

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan komunikasi sudah terjadi sejak manusia lahir, tumbuh menjadi anak – anak, remaja, dewasa. Bahkan ada yang berpendapat bahwa kegiatan komunikasi manusia telah terjadi pada saat manusia masih berada di dalam rahim ibunya. Gerakan janin yang melakukan “aktivitas” dengan gerakan tertentu dapat dimaknai sebagai kegiatan komunikasi. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan. Peristiwa komunikasi tidak hanya berlangsung dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan binatang, tumbuhan dan makhluk hidup lainnya (Suryanto , 2015, hal. 6-7).

Pentingnya studi komunikasi karena permasalahan yang timbul akibat proses komunikasi telah menggejala dalam masyarakat. Manusia tidak dapat hidup sendirian. Akan tetapi, secara kodrati harus hidup bersama dengan manusia lainnya, baik demi keberlangsungan hidup, keamanan hidup maupun keturunannya. Disanalah berbagai permasalahan dapat muncul. Manusia harus hidup bersama dengan manusia lainnya , berinteraksi, bersosialisasi, dan hidup bermasyarakat secara terus menerus. Dalam pergaulan hidup manusia yang beragam terjadi interkasi, saling membutuhkan, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing – masing. Maka terjadilah proses pertukaran dalam menyampaikan pesan dan perasaan dalam bentuk percakapan antar manusia dengan manusia lainnya (Suryanto , 2015, hal. 13).

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara komunikan dan komunikator. Melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan dalam kehidupan sehari – hari dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Proses komunikasi merupakan proses

yang timbal balik karena antara pengirim dan penerima saling mempengaruhi satu sama lain (Aprini, 2014, hal. 2 [ Online ]).

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al – Hujurat/ 49 : 13.

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ  
لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki – laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku – suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

Dalam firman Allah SWT diatas, dijelaskan bahwa manusia harus saling mengenal antara satu dengan yang lainnya melalui proses komunikasi. Manusia diberikan akal dan kepandaian dalam berbicara oleh Allah untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Dalam proses komunikasi yang baik harus didukung penggunaan pola komunikasi yang baik dan benar agar ide, gagasan serta keinginan dan harapan dan di sampaikan oleh pihak lain agar dapat memahami dan mengerti demi kepentingan dalam kehidupan.

Pola komunikasi terbentuk berbeda dari setiap individu maupun kelompok. Pola komunikasi bisa kita amati melalui perilaku – perilaku komunikasi yang terjadi berulang – ulang. Dalam hal ini tentu saja gambaran mengenai mahasiswa luar jawa dijadikan untuk melihat konsep – konsep awal dalam melihat pola komunikasi para mahasiswa luar jawa saat melakukan adaptasi yang ditujukan untuk meminimalisir perbedaan -

perbedaan diantara mereka melalui keberagaman bangsa, budaya, bahasa. (Solihat, 2018 : 60 [ Online ]). Dalam hal ini tentunya komunikasi sangat penting dilakukan demi kelangsungan hubungan dan interaksi sosial yang dilakukan mahasiswa luar jawa dengan mahasiswa cirebon.

Dalam komunikasi, kebudayaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam kelanjutan sebuah hubungan. Karena latar belakang budaya seseorang menjadi pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan ciri – ciri khusus yang berbeda – beda dalam setiap daerah asalnya. Sebagai contoh orang cirebon jika berkomunikasi terkenal keras dan tegas, berbeda dengan orang sunda yang lemah lembut saat berbicara. Komunikasi dan kebudayaan tidak sekedar dua kata tetapi dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Komunikasi antar budaya adalah studi yang menekankan pada efek kebudayaan terhadap komunikasi. Komunikasi antar budaya ini terjadi antara kedua orang atau lebih yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda ( William B. Hart II, 1996 dalam Alo liliweri 2003 : 8 ).

Mahasiswa luar jawa yang berkuliah di Cirebon dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru agar dapat diterima dan bisa berinteraksi dengan mahasiswa cirebon serta lingkungan sekitar. Penyesuaian mahasiswa luar jawa merupakan kebutuhan yang sangat penting menyangkut studinya selama berada di Cirebon. Dengan adanya fenomena datangnya mahasiswa dari luar jawa ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai pola komunikasi antar budaya yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam hal ini Mahasiswa dari luar jawa tentunya memiliki dampak sosial dan psikologis tertentu karena tinggal atau kuliah di tempat masyarakat yang berbeda secara sosial dan budaya. Adanya perbedaan bahasa, ras, etnis, serta budaya. Membuat mahasiswa pendatang ini pada saat berada di tempat yang baru harus melakukan penyesuaian diri dan adaptasi. Karena mahasiswa yang berasal dari luar pulau jawa memasuki

lingkungan baru yang sebelumnya belum dikenal. Umumnya manusia melakukan fase adaptasi dalam lingkungan baru. Lama tidaknya dan berhasil tidaknya seseorang dalam beradaptasi di pengaruhi oleh banyak faktor, antar lain pengalaman, kemampuan menyesuaikan diri hingga budaya lingkungan yang baru dapat mendukung individu dalam beradaptasi.

Dalam proses adaptasi yang digunakan mahasiswa luar jawa untuk menyesuaikan diri dengan sosio- kultural di Cirebon tentunya mengalami berbagai macam hambatan – hambatan yang terjadi seperti kendala di bahasa saat melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar. Adapun fase adaptasi yang dihadapi masalah – masalah multikultur oleh mahasiswa luar jawa seperti perbedaan fisik, agama, lingkungan, tentu kondisi budaya yang sangat berbeda dengan tempat tinggal mereka. Serta perbedaan makanan, musim dan cuaca, serta lingkungan sosial budaya yang harus mereka lewati dalam fase adaptasi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai pembahasan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis membatasi objek kajian penelitian untuk menghindari pelebaran masalah. Untuk itu pembahasan mengenai skripsi ini akan dibatasi yakni dengan penelitian fokus mengkaji Pola komunikasi antar budaya mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Identifikasi Masalah

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini dengan :

1. Perbedaan budaya membuat mahasiswa luar jawa mempunyai permasalahan dalam melakukan proses adaptasi dengan mahasiswa serta hambatan – hambatan yang dilaluinya.
2. Adanya permasalahan mengenai pola komunikasi antar budaya mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ?
2. Bagaimana pola komunikasi antar budaya yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ?
3. Bagaimana hambatan – hambatan komunikasi antar budaya dalam proses adaptasi mahasiswa luar jawa dengan mahasiswa?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ;
2. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ;
3. Untuk mengetahui hambatan – hambatan komunikasi antar budaya dalam proses adaptasi mahasiswa luar jawa dengan mahasiswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk studi penelitian selanjutnya dan menambah referensi untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, pada khususnya dalam komunikasi antar budaya. Dengan harapan agar dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya, serta dijadikan sebagai acuan yang digunakan dalam studi penelitian mengenai Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut :

#### **a. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini sebagai pelajaran untuk berfikir kreatif dengan mencoba menampilkan teori – teori yang didapatkan selama ini serta menambah wawasan dan keilmuan bagi penulis, khususnya mengenai Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini, sangat mempermudah atau membantu penelitian yang akan datang, untuk dijadikan sebagai penelitian yang relevan dan terdahulu.

#### **c. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Memberikan mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam dengan menjadikan tambahan khusus bagi para mahasiswanya yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Meolong (2006 : 11) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindak lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Proses dalam penelitian kualitatif ini melibatkan upaya – upaya yang penting seperti mengajukan sebuah pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum dan menafsirkan makna data ( Sugiyono, 2016 : 347 – 348 ). Berdasarkan pendapat pemaparan diatas peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini karena untuk menggali informasi dan membahas permasalahan yang berkaitan tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti .

### **b. Pendekatan Penelitian**

Studi kasus merupakan studi yang mendalami pada suatu kelompok orang atau peristiwa. Teknik ini hanyalah sebuah deskripsi terhadap individu. Sebuah studi kasus adalah sebuah puzzle yang harus dipecahkan (Bungin, 2007 , hal. 132)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, seorang kelompok, suatu organisasi

(komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial ( Mulyana 2013 : 201 ).

Pendekatan studi kasus pada penelitian ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi di dalam seseorang khususnya mahasiswa luar jawa di IAIN Syekh Nurjati pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

a. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa dengan melakukan wawancara dan observasi langsung ataupun instrumen yang disusun sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah data tambahan atau data lengkapan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Dari penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal, internet, skripsi dan sumber data lainnya yang mendukung penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data – data yang akurat penulis menggunakan pengambilan data yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman ( quide ) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Bungin, 2007 , hal. 111)



Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai secara mendalam kepada Mahasiswa Luar Jawa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang bagaimana pola komunikasi antar budaya mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin, 2007 , hal. 118).

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati objek yang akan diteliti yakni mahasiswa luar jawa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Peneliti akan mengamati segala kegiatan yang dilakukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ( *life histories* ), cerita, biografi. Studi dokumen ini adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017, hal. 124).

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan terkait semua kegiatan melalui foto atau vidio. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antar budaya yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa.

### c. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisa data ini penulis berusaha menganalisis serta mengutip data yang berkaitan dengan pembahasan “Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa “ merupakan pokok kajian penulis dalam penelitian ini. Kemudian untuk menganalisa data yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan.

Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan konferhensif mengenai berbagai aspek, salah satu studi kasus yang lazim adalah mengenai individu yang datanya diperoleh melalui metode sejarah hidup yang dilengkapi dengan data ( Mulyana, 2013 : 201 – 202 ).

1. Mengumpulkan data – data yang dibutuhkan
2. Membaca dan mengelompokan dengan pemberian kode
3. Menganalisis Masalah

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan data vervication. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Reduksi data merupakan pengumpulan data – data setelah melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu perlunya analisis dengan cara reduksi data dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok. Memfokuskan pada hal – hal penting.

#### 2. *Display*

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. *Conclusion Drawing Verification*

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut

Miles dan huberman yang diikuti oleh sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **F. Sistematika Penelitian**

Agar memudahkan pembahasan mengenai penelitian maka dengan ini peneliti akan membahas permasalahan yang akan dibahas. Peneliti membagi atas beberapa bab dan sub bab. Adapun rincian dari ke lima bab penelitian adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum meliputi latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu landasan konseptual, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab dua menguraikan landasan teoritis atau pemikiran yang memberikan pengertian mengenai Proses adaptasi, Pola komunikasi, Hambatan komunikasi antar budaya.

### **BAB III : METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Bab tiga mengenai metode penelitian dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dan bab ini akan dijelaskan tentang sumber data, dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab empat menguraikan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ? (2) Bagaimana pola komunikasi antar budaya mahasiswa luar jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa ? (3) Bagaimana hambatan – hambatan komunikasi antar budaya dalam proses adaptasi mahasiswa luar

jawa dengan mahasiswa ?

## **BAB V : PENUTUP**

Bab lima ini merupakan penutup yaitu peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian dan kemudian memberikan saran – saran.

